

PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Aprin Palembang periode 2020-2025 ini disusun berdasarkan dinamika lingkungan yang akan datang dan perkembangan kondisi internal Program Studi (PS) yang bertambah yaitu Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, serta diarahkan pada tercapainya Visi Program Studi yaitu Terwujudnya Program Studi Manajemen yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi manajemen yang berjiwa kewirausahaan, menguasai teknologi mutakhir, berintegritas, peka terhadap kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta mampu bersaing di era globalisasi pada Tahun 2025.

Penyusunan Renstra ini diawali dengan evaluasi diri terhadap semua komponen yang merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan dan pengelolaan PS Manajemen (S1 maupun Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen (S2). Hasil evaluasi diri ini digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menyusun program pengembangan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang periode 2020-2025.

Pengembangan program dalam Renstra ini juga memperhatikan regulasi di bidang pendidikan tinggi yang meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang PendidikanTinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan PenyelenggaranPendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010.
5. Statuta STIE Aprin Palembang.

Diharapkan Renstra ini dapat dipedomani dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran dan fungsi Program Studi yang ada di STIE Aprin. Akhirnya kepada Tim Penyusun serta semua pihak yang telah memberikan bantuan dan pemikiran dalam penyusunan Renstra Program Studi STIE Aprin Palembang ini, diucapkan terima kasih.

Palembang,10 Januari 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

No	Uraian	Halaman
	COVER	i
	PENGANTAR.....	ii
	DAFTAR ISI	iii
	BAB 1 PENDAHULUAN	1
	BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN.....	3
2.1	Visi	3
2.2	Misi	6
2.3	Tujuan	7
	BAB 3 ANALISIS FAKOR INTERNAL DAN EKSTERNAL	9
3.1	Analisis Faktor Internal	9
3.2	Analisis Faktor Eksternal	47
	BAB 4 RENCANA, SASARAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN.....	50
4.1	Rencana Strategis Jangka Panjang.....	50
4.2	Program Pengembangan Jangan Panjang	50
4.3	Indikator Sasaran	53
	BAB 5 PENUTUP	54

BAB 1

PENDAHULUAN

Di tengah globalisasi dan perkembangan teknologi serta regulasi pendidikan yang berdampak signifikan pada pengelolaan Perguruan Tinggi (PT), Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Aprin perlu memperkuat dan mengembangkan diri agar tetap eksis dan diakui keberadaannya dengan bertambahnya Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen (S2), yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang manajemen kewirausahaan. *Knowledge society* yang menempatkan ilmu pengetahuan sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat serta harapan yang tinggi dari industri di Indonesia mendorong Program Studi STIE Aprin Palembang melakukan perbaikan secara berkesinambungan dari waktu ke waktu.

Peningkatan relevansi di semua aspek Tri Dharma PT pada program studi diarahkan untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat nasional dan di tingkat global. Program Studi di STIE Aprin Palembang bermaksud mampu menghasilkan lulusan Sarjana Manajemen (S1) maupun Magister Manajemen (S2) di bidang manajemen kewirausahaan yang berkualifikasi tinggi sesuai dengan visi dan misi yang dirumuskan. Hal ini didukung sarana prasarana berupa gedung dan fasilitas milik sendiri yang berlokasi di Jl. Baladewa No. 1925 Padang Selasa Palembang, dan tenaga pengajar yang berkualitas sebagai dosen tetap berpendidikan Manajemen, Doktor untuk memberikan kuliah, bimbingan dan seminar. Akses terhadap perkembangan manajemen global dilakukan secara terus menerus agar proses penyelenggaraan pendidikan selalu relevan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian diharapkan lulusan STIE Aprin Palembang dapat bermanfaat dan memiliki kemampuan manajerial yang berkualitas dalam memecahkan masalah dalam bidang manajemen.

Otonomi yang diberikan oleh Yayasan Taman Siguntang Sumatera Selatan diimplementasikan dalam rangka mewujudkan kesehatan organisasi. Praktek tata kelola perguruan tinggi yang baik diperbaiki secara terus menerus didukung dengan sistem penjaminan mutu pendidikan. Oleh karena itu semangat perbaikan secara terus menerus menjadi semangat organisasi dan dijadikan penggerak semua aktivitas.

BAB 2

VISI, MISI, DAN TUJUAN

Untuk mencapai visi dan misi Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Arin diperlukan Rencana Strategis yang diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan pedoman dalam rangka langkah pengembangan program studi di masa yang akan datang. Rencana Strategis ini selaras dengan Rencana Induk (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) STIE Aprin Palembang yang mengacu pada visi Institusi yang merupakan cita-cita dan komitmen seluruh civitas akademika STIE Aprin Palembang.

Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan misi, tujuan dan sasaran yang hendak diraih lima tahun mendatang serta rencana strategis untuk mencapai tujuan. Dengan adanya rencana strategis tersebut diharapkan seluruh program serta aktivitas yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini diuraikan visi, misi, dan tujuan Program Studi STIE Aprin Palembang.

2.1. Visi

“Terwujudnya Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen yang berkualitas, menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi manajemen yang berjiwa kewirausahaan, menguasai teknologi mutakhir, berintegritas, peka terhadap kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta mampu bersaing di era globalisasi pada Tahun 2025”

Visi yang jelas, realistik, terukur dan memiliki *time frame* yang jelas ini mengandung makna sebagaimana dapat diuraikan berikutini:

- **Kompetensi**

Lulusan Sarjana Manajemen dan Magister Manajemen mampu merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan dan mengendalikan, suatu organisasi, mengambil suatu keputusan yang bijak, serta mampu menciptakan peluang usaha dalam rangka untuk mencapai tujuan.

- **Berjiwa kewirausahaan**

Lulusan Sarjana Manajemen dan Magister Manajemen diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat membantu program pemerintah dalam pengentasan pengangguran.

- **Mengusai Teknologi Mutakhir**

Lulusan Sarjana Manajemen dan Magister Manajemen diharapkan peka terhadap perkembangan teknologi terkini, sehingga dapat bersaing dalam dunia global dan para lulusan dari perguruan tinggi lainnya.

- **Berintegritas**

Lulusan Sarjana Manajemen dan Magister Manajemen diharapkan dapat menjaga nama baik almamater dan dapat bekerja sesuai yang diinginkan oleh para *stakeholders* serta bekerja secara profesional.

- **Berdaya saing blobalisasi**

Lulusan Sarjana Manajemen dan Magister Manajemen menguasai Ilmu Ekonomi khususnya bidang Manajemen dan telah mengikuti tes *Toefl*, dan dinyatakan lulus dengan *scoretoefl* min 500 dan akan selalu meng-up-date pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

- **Tahun 2025**

Pernyataan **tahun 2025** mengandung makna visi tersebut akan diwujudkan pada tahun 2025, yang artinya memiliki target waktu yang jelas.

Visi ini **konsisten dengan visi** dari STIE Aprin yakni **"Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka yang memiliki kompetensi manajemen yang berjiwa kewirausahaan, menguasai teknologi mutakhir, berintegritas, peka terhadap kebutuhan masyarakat dan pemerintah serta mampu bersaing di era globalisasi."** Visi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen di dalam perumusannya selain memperhatikan kondisi sumber daya STIE Aprin, dan sumber daya Program Studi juga memperhatikan peluang dan ancaman yang dihadapi maupun tantangan eksternal yang akan datang.

Beberapa kondisi eksternal yang menjadi pertimbangan penting dalam perumusan visi adalah regulasi dari pemerintah di bidang pendidikan tinggi, perkembangan dunia usaha, dan perkembangan sosial ekonomi, persaingan, dan globalisasi.

Berlakunya UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2009 tentang Dosen, PP No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan, Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan peraturan lain terkait yang merupakan hal penting yang akan berimplikasi dalam pengelolaan program studi. Tuntutan pada mutu yang lebih baik, seperti dosen yang harus berpendidikan Doktor, tuntutan terhadap kualitas penelitian, khususnya publikasi ilmiah, dan mutu lulusan merupakan hal yang harus disikapi dengan persiapan yang terencana dengan baik agar PS dapat menyesuaikan dengan peraturan tersebut dalam waktu yang pendek. Tuntutan akan mutu baik karena faktor regulasi maupun pengguna lulusan seiring dengan komitmen program studi dan budaya STIE Aprin yang menjunjung tinggi nilai-nilai pentingnya perbaikan secara terus menerus dan hasil terbaik dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Perkembangan industri di Indonesia, merupakan peluang bagi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen mengingat adanya pengakuan yang kuat dari sisi lulusan maupun penelitian. Kerjasama dan dukungan yang baik dari stakeholder (Swasta maupun Pemerintah Daerah) merupakan peluang yang pada masa akan datang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas penelitian, peningkatan kualitas lulusan, dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Sejalan dengan keunggulan spesifik di bidang manajemen dan perkembangan sosial ekonomi masyarakat yang semakin baik, kondisi ini merupakan peluang bagi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin. Maraknya Program Studi Manajemen dan juga Magister Manajemen sejenis yang berdampak pada persaingan yang ketat dalam pendidikan menyebabkan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen berkomitmen untuk menjadikan bidang manajemen kewirausahaan sebagai keunggulan.

Perkembangan global, merupakan tantangan bagi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen untuk memberikan perspektif global pada lulusannya dan mengupayakan digunakannya standar internasional dalam penyelenggaraan pendidikan dan penelitian. Persaingan di bursa tenaga kerja akan semakin meningkat menjelang pemberlakuan pasar bebas. Lulusan perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan tenaga kerja dari Negara lain.

Visi berwawasan global yang dirumuskan merupakan bagian dari upaya agar Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen agar tetap berkembang di tengah globalisasi.

Indikator Realistis pencapaian Visi adalah sebagai berikut :

1. Mendorong dosen untuk melaksanakan dan meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan kualitas pembelajaran, yang didukung dengan kurikulum yang berbasis kompetensi.
3. Mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk selalu meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, profesional dan berintegritas yang tinggi.

2.2. Visi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Manajemen.
2. Melakukan pembinaan dan manajemen kelembagaan secara profesional, efektif dan efisien.
3. Menciptakan suasana dan budaya akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif bagi proses pembelajaran yang baik.
4. Meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) dan kompetensi lulusan dalam menghadapi globalisasi.
5. Menciptakan jalinan kerjasama yang sinergi dengan pihak *stakeholders*.
6. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan pengetahuan di bidang Manajemen.
7. Memanfaatkan dan mengembangkan ilmu dan teknologi inovatif yang dapat memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran.

2.3. Tujuan

Tujuan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki

kemampuan akademik dan atau professional yang berbudi luhur, kreatif, produktif, yang dapat menerapkan melalui tridarma perguruan tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat Indonesia khususnya dan umat manusia pada umumnya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka dapat di rumuskan dengan terperinci sebagai berikut:

➤ **Tujuan Pendidikan:**

1. Menghasilkan lulusan yang terampil dan mampu menerapkan ilmu Ekonomi khususnya bidang Manajemen baik di Instansi Pemerintah maupun Swasta.
2. Menghasilkan lulusan yang bermoral, beretika dan profesional di bidang Manajemen.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing, mampu mengenali, menelaah, menganalisis, dan memecahkan permasalahan ekonomi terutama di bidang bisnis.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki bekal pengetahuan umum dan pengetahuan profesi yang memadai untuk memperluas wawasan.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keberanian, kesungguhan, keuletan, dan ketabahan untuk bergerak sendiri dalam bidang bisnis.
6. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keahlian, kompetensi dan integritas sesuai dengan keilmuan yang dapat serta mampu berperan aktif dalam setiap dinamika ekonomi, manajemen dan kebijakan baik pada tingkat masyarakat, negara maupun internasional.
7. Meningkatkan kompetensi staff pengajar dalam proses belajar mengajar serta dalam penguasaan dan pemahaman terhadap bidang kajian yang ditekuni.
8. Mendorong terciptanya budaya kerja yang kondusif bagi terbangunnya suasana akademis di kalangan staf pengajar dan mahasiswa.
9. Mendorong terciptanya lingkungan akademis yang berorientasi pada berkembangnya interaksi yang berbasis kerjasama antara staf administrasi, staf pengajar dan mahasiswa.

➤ **Tujuan Penelitian:**

1. Menciptakan budaya meneliti dan mengkaji fenomena social, ekonomi khususnya bidang manajemen yang terkait dengan kajian Ilmu Manajemen.
2. Menghasilkan penelitian bidang ilmu manajemen yang fokus pada kajian-kajian dinamika ilmu manajemen.
3. Menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis riset
4. Menambah bahan kajian yang menopang kegiatan pembelajaran.

➤ **Tujuan Pengabdian Masyarakat:**

1. Meningkatkan kepekaan sosial dari staf pengajar dan mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin.
2. Meningkatkan kegiatan akademis yang ditujukan untuk masyarakat luas di luar kampus.
3. Meningkatkan peran serta dan kontribusi terhadap kualitas kebijakan dan program pemerintah.
4. Meningkatkan keterlibatan program studi dalam aktifitas pemberdayaan masyarakat.

➤ **Sasaran:**

1. Dihasilkannya lulusan yang memiliki:
 - a. Indek prestasi kumulatif minimal sama dengan atau lebih besar dari 3.00.
 - b. Kecakapan hidup yang handal.
 - c. Memiliki kompetensi bahasa Inggris yang efektif.
 - d. Masa tunggu kerja sama dengan atau lebih kecil dari pada 6 bulan.
 - e. Masa studi maksimal sama dengan atau lebih kecil dari 4 tahun.
 - f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi.
2. Dihasilkannya laporan hasil penelitian ilmiah dalam bidang pendidikan bidang manajemen minimal 2 buah/tahun/dosen.
3. Dihasilkannya laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat minimal 2 buah/tahun/dosen.
4. Dihasilkannya karya ilmiah dosen selain penelitian minimal 1 buah/dosen/tahun.

Keunggulan spesifik dari Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang dibandingkan dengan Program Studi Manajemen sejenis adalah pada spesialisasi yang lebih fokus pada bidang manajemen kewirausahaan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih peminatan sesuai dengan bidang yang ditawarkan. Bidang peminatan yang ditawarkan Prodi Manajemen meliputi: Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran. Sedangkan Prodi Magister ditambah adanya peminatan Manajemen Publik & Pemerintah, Manajemen Pendidikan dan Manajemen Rumah Sakit.

BAB 3

ANALISIS FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin berada dalam suatu lingkungan yang secara dinamis berubah. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen harus mampu beradaptasi dengan baik dengan perubahan lingkungan tersebut dan menjadi yang terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Untuk dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada dan mengatasi setiap tantangan yang dibawa oleh lingkungan pendidikan tinggi, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen perlu melakukan evaluasi diri guna mengidentifikasi kekuatan serta kelemahannya. Selanjutnya memanfaatkan kekuatan tersebut untuk meraih peluang dan meminimalkan dampak negatif atau bahkan mengubah ancaman menjadi suatu peluang guna menjadikan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sebagai Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen yang memiliki keunggulan kompetitif di bidang manajemen entrepreneurship. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga dapat memanfaatkan peluang dari lingkungan eksternal untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki dan mengubah menjadi suatu kekuatan.

Berikut ini akan diuraikan evaluasi diri Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, yang mencakup analisis kondisi internal dan eksternal, dalam suatu skema Analisis Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancamana) atau SWOT Analysis.

3.1. Analisis Faktor Internal

3.1. Kepemimpinan dan Organisasi

Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dipimpin oleh Direktur Program yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Wakil Direktur. Dalam operasional sehari-hari Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dibantu oleh Kepala Tata Usaha dan staf pelaksana. Selain itu juga didukung oleh supporting unit lain dari institusi antara lain Administrasi, Umum, Keuangan, Sumber Daya Manusia, TIK, Perpustakaan dan lain-lain dilaksanakan oleh tenaga non-akademik/staf administrasi setingkat Kepala Bagian sampai pada Kepala Seksi dan Staf Pelaksana. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Pascasarjana

bertanggungjawab kepada Ketua STIE Aprin Palembang dan berkoordinasi dengan Wakil Ketua, Ketua Program Studi, Ketua Lembaga Penjaminan Mutu, Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Secara operasional, Direktur Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen melakukan koordinasi minimal dua kali dalam satu semester dengan para dosen pengajar dan koordinator mata kuliah yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menyusun rencana program yang akan datang serta untuk mendapatkan masukan yang terkait dengan kebijakan yang ada maupun pengembangan kebijakan yang akandatang.

Sistem tata kelola Program Studi telah berjalan dengan efektif karena struktur tersebut dibangun dengan mengakomodir proses dalam mekanisme kerja Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen secara keseluruhan. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dipimpin oleh seorang ketua prodi yang bertugas merumuskan dan melaksanakan program Tridharma Perguruan Tinggi. Direktur Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dibantu oleh Wakil Direktur dan administrasi akademik serta keuangan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. Pelaksanaan program dan kegiatan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen selalu dikoordinasikan dan dievaluasi secara berkala oleh Direktur Pascasajana.

Pengalihan tugas (*deputizing*) dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam struktur organisasi, Peraturan Kepegawaian serta deskripsi jabatan. Direktur dapat mendelegasikan tugas kepada Wakil Direktur dan Ketua Program Studi dapat mendelegasikan tugas kepada Kepala Tata Usaha dan selanjutnya Kepala Tata Usaha dapat berkoordinasi dengan segenap Kepala Seksi dan Pelaksana Institusi untuk menjalankan tugas terkait. Cara ini dinilai efektif dan mampu menciptakan komunikasi organisasi yang baik.

Untuk memudahkan proses dalam menjalankan organisasi telah dibuat prosedur dan instruksi kerja sehingga unit kerja dapat merujuk prosedur atau instruksi kerja tersebut dalam menjalankan tugas sehingga proses kerja bisa cepat dan dapat memberdayakan unit dalam membuat keputusan. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas didasarkan pada prinsip akuntabilitas yang ketentuannya diatur mengikuti deskripsi jabatan dan mekanisme pelaporan baik yang sifatnya laporan tertulis maupun melalui mekanisme rapat. Pertanggungjawaban Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dalam bentuk laporan semester dan tahunan terkait dengan pencapaian sasaran mutu dan laporan akhir tahun atas capaian sasaran mutu, pelaksanaan program kerja, dan prestasi maupun kendala yang dihadapi.

Pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan tertulis untuk hal-hal yang sifatnya tidak rutin terkait dengan tugas khusus dilakukan melalui laporan pelaksanaan tugas yang format, isi, batas waktunya sudah ditentukan SDM sesuai dengan surat tugas.

Guna mendukung struktur tata pamong yang sehat dan memenuhi lima pilar: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil dilakukan koordinasi rutin dan monitoring internal dari Direktur Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin sebagai bentuk pengendalian yaitu dalam bentuk:

1. Rapat Koordinasi Pengelola Program Studi.

Dilaksanakan setiap bulan, yang tujuannya adalah untuk membahas program kerja bulanan yang diturunkan dari program kerjajatahunan;

2. Rapat Koordinasi Pengelola Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dengan Direktur Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen.

Dilakukan minimal 2 bulan sekali untuk evaluasi program kerja serta capaian sasaran mutu serta mencari solusi dan tindak lanjut;

3. Rapat Pleno.

Dilakukan minimal setiap 6 bulan sekali, yang melibatkan Pimpinan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, Ketua Program Studi, Ketua LPM dan LPPM. Tujuannya untuk koordinasi pelaksanaan kegiatan;

4. Audit Sistem Penjaminan Mutu (SPM) internal dan Eksternal.

Audit SPM dilakukan setiap semester oleh auditor internal oleh Unit Penjaminan Mutu yang ditunjuk melalui SK Ketua STIE Aprin. Sedangkan Audit Eksternal dilakukan oleh BAN PT.

3.1.1. Sistem Pengelolaan

Pada Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen mengikuti tata pamong yang berlaku di STIE Aprin yang berpedoman pada statuta institusi serta AD/ART dan peraturan kepegawaian serta kebijakan lain yang berlaku. Penyelenggaraan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen tidak terlepas dari keterkaitannya dengan struktur yang ada di STIE Aprin. Oleh karena itu mekanisme pengambilan keputusan, pendelegasian dan sistem pelaporan pertanggungjawaban mengikuti semua aturan tata pamong yang ada.

Pengelolaan program studi diorganisasikan sebagaimana struktur organisasi yang berlaku. Koordinasi dan pengendalian Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dilakukan melalui rapat koordinasi pengelola yang diselenggarakan

secara rutin satu bulan sekali untuk monitoring pelaksanaan dan minimal 2 bulan sekali dengan Ketua untuk arahan pelaksanaan Prodi serta pertemuan pleno dengan Program Studi dan UPM yang dilaksanakan setidaknya 1 semester sekali. Komunikasi lain juga dilakukan melalui internet/email.

Pengelolaan mutu internal pada tingkat program studi (misalnya: kajian kurikulum, monitoring dan mekanisme umpan balik bagi mahasiswa, dosen dan penguji luar) setiap akhir periode/akhir semester, dilakukan melalui sarana evaluasi pengajaran dan evaluasi dosen serta evaluasi materi pembelajaran. Evaluasi program kerja dilakukan melalui mekanisme audit internal dibawah koordinasi unit penjaminan mutu (UPM). Evaluasi kurikulum dilakukan melalui *tracer study* yang dilaksanakan secara institusi maupun hasil rapat koordinasi dengan para dosen. Sedangkan evaluasi terhadap penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui monitoring evaluasi oleh tim reviewer/tim PAK yang dibentuk institusi dibawah koordinasi LPPM. Hasil evaluasi secara keseluruhan menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan berikutnya.

Dalam aktivitas pengembangan staf berkaitan dengan kemampuan mengajar, proses belajar, penelitian dan pengabdian masyarakat dilakukan melalui keikutsertaan dosen dalam seminar/workshop, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Disamping itu dosen didukung untuk mendapatkan dari Dikti untuk mengembangkan kemampuan dan kompetensinya di bidangnya dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat. Semua aktivitas pengembangan ini tertuang dalam program kerja Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sehingga selalu dilakukan monitoring dan evaluasi implementasinya. Usaha untuk terus mengoptimalkan proses perencanaan dan pengembangan program terus dilakukan yang diharapkan dapat menghasilkan perbaikan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah direncanakan.

Untuk mengetahui kinerja prodi, dilakukan secara rutin evaluasi prodi terutama evaluasi proses pengajaran dan evaluasi mutu lulusan (IPK dan masa studi). Sedangkan untuk evaluasi pengajaran dilakukan secara rutin pada perkuliahan akhir semester. Evaluasi ini disampaikan kepada para dosen sebagai umpan balik bagi dosen pada semester sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut juga sebagai masukan bagi akademik untuk memperbaiki dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Pada tahap ini, dimungkinkan ada evaluasi terhadap kurikulum, materi maupun metode pembelajaran dan sistem penilaian. Secara rutin, evaluasi pembelajaran dilakukan

peer group kelompok mata kuliah yang dijadualkan setiap semester. Sedangkan evaluasi kurikulum secara menyeluruh dilakukan maksimal selama 5 tahun sekali.

3.1.2. Penjaminan Mutu

Kebijakan tentang sistem manajemen mutu STIE Aprin tertuang di dalam Pedoman Mutu atau Manual Mutu. Dalam proses pengelolaan manajemen secara operasional dibuat *Standard Operating Procedure (SOP)*. Implementasi sistem penjaminan mutu berpedoman pada siklus PDCA, yaitu *Plan, Do, Check, Action*. Pada tahap perencanaan (*Plan*) Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen membuat dan menyusun RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) dan sasaran mutu yang mengacu pada Renstra.RKAT dan sasaran mutu yang telah disusun ini kemudian dijalankan oleh pengelola Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, yang dalam pelaksanaannya mengikuti standar dan prosedur kerja (SOP). Pelaksanaan program kerja ini, kemudian dimonitor dan dievaluasi (*Check*) secara periodik. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui rapat-rapat koordinasi, rapat evaluasi, rapat pleno dan rapat tinjauan manajemen.

Pada tingkat program studi penjaminan mutu fungsinya dilakukan Koordinator Mata Kuliah dan Sekretaris Program Studi. Belum ada penjaminan mutu di tingkat prodi yang dilakukan oleh GKM. Fungsi penjaminan mutu pada tingkat Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen akan dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi. GKM tersebut berfungsi untuk merencanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dilakukan sesuai dengan perencanaan. Pelaksanaan evaluasi terhadap penjaminan mutu pada Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen meliputi:

1. Evaluasi terhadap kurikulum
2. Evaluasi kesesuaian GBPP dan kurikulum
3. Evaluasi kesesuaian materi dengan kontrak pembelajaran/silabi
4. Evaluasi kesesuaian soal ujian dengan TIU/TIK.

Monitoring atas pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui monitoring pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Koordinator dan dibantu oleh Sekretaris Program Studi. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan mendasarkan pada standar mutu yang ditetapkan. Monitoring juga dilakukan dengan memanfaatkan umpan balik dari pengguna magang dan media umpan balik (*customer care* yang dikelola Unit

Penjaminan Mutu) dan juga evaluasi pembelajaran yang dilakukan melalui *online* dari mahasiswa setiap akhir semester. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran mengundang dosen dari luar STIE Aprin, misalnya UNSRI, UNPAD, praktisi (bank maupun industri lain), Asosiasi Profesi, dan lembaga Pemerintah/ swasta dalam dan luar negeri.

Adapun penjaminan mutu program studi dilakukan dengan mengacu pada empat hal. Acuan pertama adalah Standar Mutu Akademik, acuan kedua adalah Pedoman Penyusunan Rancangan Kegiatan Pembelajaran, acuan ketiga adalah Pedoman Pengembangan Suasana Akademik dan acuan keempat adalah Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.

Standar Mutu Akademik di atas disusun dengan mengakomodasi standar mutu BAN-PT dan acuan untuk kepentingan operasional internal. Sementara itu, terkait dengan monitoring dan evaluasi, acuan pertama dan keempat tersebut dilakukan melalui mekanisme audit internal. Sementara itu, acuan kedua dan ketiga dilakukan melalui mekanisme rapat koordinasi kelompok mata kuliah.

Di tingkat program studi dibentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) yang tugasnya adalah membantu program studi dalam menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan di program studi. Gugus Kendali Mutu ini bertanggung jawab kepada Ketua Program studi dan berkoordinasi dengan Unit penjaminan Mutu di tingkat Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. Anggota GKM juga dapat menjadi auditor internal.

Dalam melakukan penjaminan mutu mekanisme umpan balik dilakukan melalui beberapa hal khususnya yang terkait langsung dengan mahasiswa, yakni :

1. *Survey online* tentang evaluasi pembelajaran setiap mata kuliah yang dilakukan setiap akhir semester.
2. Kuesioner tentang penilaian pengajaran masing-masing Dosen yang dilakukan pada pertemuan terakhir.
3. *Customer Care* yang dilakukan melalui Unit Penjaminan Mutu. Jika complain atau saran, mahasiswa dapat mengisi *customer care* tersebut untuk ditindak lanjuti oleh unit terkait.

Dampak proses penjaminan mutu terhadap pengalaman mutu hasil belajar terlihat dari nilai skor evaluasi pengajaran maupun Indeks Prestasi Dosen. Tren nilai evaluasi pengajaran cenderung meningkat dan Indeks Prestasi Dosen (IPD) memiliki skor sangat baik dan cenderung stabil. Guna meningkatkan proses belajar mengajar

di STIE Aprin. Bentuk perbaikan yang sudah dilakukan antarlain:

1. Perbaikan metode pembelajaran.
2. Ketepatan waktu dosen dalam mengajar
3. Koordinasi dalam Tim Teaching
4. Kesesuaian antara Kontrak dengan Realisasi Pembelajaran
5. Perbaikan layanan.

3.1.3. Kemahasiswaan dan Lulusan

a. Profil Mahasiswa

Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan lulus seleksi pada tahun 2019 sebanyak 44 mahasiswa untuk prodi magister manajemen, dan diharapkan akan berkembang jumlahnya sebagai dampak positif dari teah terakreditasinya program studi juga adanya kegiatan promosi yang lebih intensif. Mayoritas mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin adalah mahasiswa yang bekerja di tempat kerja kelompok pemerintah dan non pemerintah, selanjutnya adalah pendaftar dari kelompok *fresh-graduate* serta guru/dosen.

Metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan studi kasus selain studi teoritis. Berdasarkan asal PTS dan PTN terdapat peningkatan jumlah mahasiswa yang menunjukkan kualitas Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin semakin baik dan semakin dipercaya oleh masyarakat, walaupun jumlah mahasiswa baru masih relatif tidak banyak namun sudah memenuhi target di RIP. Sedangkan dari sisi asal program studi S1 terdapat informasi yang menunjukkan beragamnya bidang ilmu (bukan hanya dari program studi bisnis: Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan), yang berarti semakin terbukanya calon mahasiswa baru untuk aspek keberlangsungan penerimaan mahasiswa baru. Tetapi hal ini juga menunjukkan perlunya dilakukan matrikulasi untuk mahasiswa baru sehingga terdapat kesamaan pemahaman terhadap bidang ilmu manajemen.

Kompetensi Utama Magister Manajemen:

1. **Manajemen Keuangan** memiliki kemampuan manajerial di bidang manajemen keuangan, khususnya *asset liability management*, keuangan pemerintahan daerah (Pemda) dan manajemen resiko.
2. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, memiliki kemampuan manajerial di bidang manajemen personalia, manajemen antar bangsa serta aktifitas ekonomi di lapangan yang berlandaskan sitem informasi.

3. **Manajemen Pemasaran**, memiliki kemampuan manajerial di bidang manajemen pemasaran, khususnya strategi pemasaran, sistem informasi dan perilaku konsumen.
4. **Manajemen Publik & Pemerintahan**, memiliki kemampuan manajerial di bidang Government dan kebijakan publik, Politik pemerintahan dan manajemen pelayanan publik.
5. **Manajemen Pendidikan**, memiliki kemampuan manajerial dan psikologi pendidikan, manajemen organisasi pendidikan serta inovasi dan entrepreneurship dalam organisasi pendidikan.
6. **Manajemen Rumah Sakit**, memiliki kemampuan di bidang manajerial sumber daya manusia, manajemen mutu rumah sakit dan manajemen kesiagaan bencana.

Tabel 3.1. Tempat Kerja Mahasiswa Prodi Manajemen tahun 2019

Industri	Pimpinan	Staf	Pemilik	Belum Kerja	Komposisi
Pemerintah Daerah	-	52	-	-	52
Non Pemda (BUMN)	-	25	-	-	25
Wiraswasta	-	27	-	-	27
Guru/Dosen	-	3	-	-	3
Belum bekerja	-	-	-	165	165
Lainnya	-	-	-	14	14
Total	-	107	-	179	286
Persentase	-	37,4 %	-	62,6 %	100.00%

Sumber: Program Studi Manajemen STIE Aprin.

Tabel 3.2. Tempat Kerja Mahasiswa Prodi Magister Manajemen tahun 2019

Industri	Pimpinan	Staf	Pemilik	Belum Kerja	Komposisi
Pemerintah Daerah	6	12	-	-	18
Non Pemda (BUMN)	-	1	-	-	1
Wiraswasta	-	-	4	-	4
Guru/Dosen	6	4	-	-	10
Belum bekerja	-	-	-	-	-
Lainnya	-	11	-	-	11
Total	12	28	4	-	44
Persentase	27 %	64 %	9 %	-	100.00%

Sumber: Program Studi Magister Manajemen STIE Aprin.

Mahasiswa dalam proses pembelajaran terutama dalam penyusunan karya ilmiah dan tesis mengikuti aturan untuk menegakkan moral/etika yaitu menjaga dari

tindakan plagiat, kolusi dan kecurangan akademik. Hal ini tercantum di dalam Buku Pedoman Akademik. Di samping itu dalam proses pembelajaran, mahasiswa mendapat matakuliah Etika Bisnis dan Profesi pada semester tiga sebagai matakuliah wajib prodi. Dengan demikian lulusan diharapkan menjadi lulusan yang bermoral dan bekerja secara profesional dengan integritas tinggi.

Perkembangan industri, merupakan peluang bagi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen mengingat adanya pengakuan yang kuat dari sisi lulusan maupun penelitian. Kerjasama dan dukungan yang baik dari Pemerintah Daerah, swasta merupakan peluang yang pada masa akan datang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas penelitian, peningkatan kualitas lulusan, dan aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

b. Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan Ilmiah

Kebijakan pengembangan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah untuk mendukung peningkatan suasana akademik mengacu pada Buku Pedoman Akademik STIE Aprin, dan Buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Tesis Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin. Beberapa kegiatan ilmiah yang akan dilakukan antara lain:

- 1) *Thesis care program*,
- 2) Diseminasi hasil penelitian tesis,
- 3) *Company visit*,
- 4) *Call for paper, business case competition*, dan
- 5) Partisipasi seminar nasional dan internasional.

➤ Thesis Care Program

Untuk mempercepat dan memudahkan proses penyelesaian dalam penyusunan tesis, maka dilaksanakan *thesis care program* yaitu program pendampingan tesis dan konsultasi secara intensif dan berkala untuk mempercepat dan memudahkan penyelesaian tesis. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa yang sedang menyusun tesis. Teknik pelaksanaannya adalah setiap dua minggu mahasiswa dan dosen pembimbing wajib akan melakukan pertemuan di perpustakaan untuk proses penyusunan tesis. Dengan demikian akan terjadi proses pembimbingan yang terjadwal dengan sumber referensi yang terjangkau karena dilaksanakan di ruang perpustakaan STIE Aprin.

➤ **Diseminasi Hasil Penelitian Tesis**

Sebelum diujikan di depan tim penguji, tesis wajib diseminarkan dalam forum seminar hasil penelitian tesis yang dihadiri oleh dosen/co-pembimbing dan salah satu calon penguji tesis (evaluator) serta mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen lainnya. Bagi mahasiswa pengusul, tujuan dari seminar hasil penelitian tesis ini adalah untuk mendapatkan masukan baik dari dosen pembimbing, calon penguji tesis maupun mahasiswa lainnya. Sedangkan bagi mahasiswa lainnya, Seminar Hasil Penelitian Tesis ini sebagai forum kebebasan mimbar ilmiah untuk memberikan pendapat dan juga bermanfaat sebagai bahan pembelajaran, serta sebagai syarat ujian proposal tesis dengan minimal kehadiran minimal 5 kali.

➤ ***Company Visit***

Company visit merupakan kegiatan rutin yang dicanangkan oleh Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, dengan mengunjungi perusahaan atau pemerintah daerah yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri. Tujuan utama *company visit* ini adalah untuk memberikan bekal dan wawasan yang berkualitas kepada mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen tentang praktikan yang ada di perusahaan atau pemerintah, sehingga bisa menjadi mahasiswa yang sukses dan profesional di bidang manajemen dan pemerintahan. Hal ini sesuai dengan slogan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang, yaitu *becoming a successful professional in business and banking*. Sedangkan tujuan *company visit* secara terperinci adalah:

- 1) *Link and match* dunia industri, pemerintah dan perguruan tinggi.
- 2) Memberikan pengalaman yang berkualitas kepada mahasiswa yang berhubungan dengan pengelolaansuatu institusi.
- 3) Memberikan wawasan global kepada mahasiswa dengan mengunjungi perusahaan-perusahaan dan ataupemerintahan yang ada di luarnegeri.
- 4) Membangun *positive image* Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang.
- 5) Membangun jejaring dengan berbagai perusahaan baik di dalam negeri maupun di luarnegeri.

➤ ***Call for Paper, Business Case Competition, dan Partisipasi Seminar Nasional /Internasional***

Untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang akademik serta partisipasi mahasiswa pada kegiatan-kegiatan ilmiah (seminar, *call for paper, business case competition*, dan sebagainya), Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin memberikan dukungan dalam bentuk pendanaan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah nasional atau internasional. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan ilmiah dalam bentuk keikutsertaan dalam lomba studi kasus (*business case competition*). Untuk mengikuti kegiatan ini, informasi diperoleh dari *searching* di internet ataupun mendapat undangan dari panitia penyelenggaraan.

c. Kepuasan Pengguna Lulusan

Sebagai bagian dari upaya menjamin kualitas lulusan, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen akan melakukan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan yang secara periodik setiap dua tahun sekali. *Tracer study* ini dilakukan terhadap seluruh lulusan Program Studi Manajemen maupun Magister Manajemen STIE Aprin dan para pengguna lulusan tersebut (dunia industri). Dalam melaksanakan *tracer study* untuk Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen yang akan dikeluarkan SK Ketua Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang, tentang Tim Pelaksana Penelitian *Tracer Studi* Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang, yang mengacu pada perhitungan skor menurut Standar BAN-PT yaitu berupa: a). Integritas (Etika dan moral), b). Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), c). Keluasan wawasan antar disiplin ilmu, d). Kepemimpinan, e). Kerjasama dalam tim, f). Bahasa asing, g). Komunikasi, h). Penggunaan teknologi informasi, i). Pengembangan diri.

3.1.4. Sumberdaya Manusia

a. Dosen

Berdasarkan *homebase* dosen untuk Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, pada periode 2019/2020 terdapat 5 (lima) dosen tetap dengan berpendidikan S3 dan sudah memiliki jenjang akademik. Hal ini telah memenuhi ketentuan yang berlakuterkait dengan jumlah dosen berpendidikan S3 bagi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan dalam pengelolaan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen terdiri dari seorang Kepala Tata Usaha dan seorang staf pelaksana, serta pustakawan (*resources sharing*). Adapun untuk aktivitas non akademik dan kemahasiswaan ditangani oleh Bagian lain yaitu TIK, Humas, SDM, Keuangan, Kerjasama, dan Umum yang bersifat *resource sharing*. Keseluruhan tenaga pendukung berjumlah 8 orang yang terdiri dari tenaga kependidikan keputakaan, laboran/teknisi/programer, administrasi dan non administrasi yang telah memenuhi kebutuhan saat ini, dimana dalam aktivitas kerjanya didukung dengan teknologiinformasi.

Berdasarkan jenjang pendidikannya, pustakawan yang mendukung Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen terdiri dari 1 orang berpendidikan S2. Hal ini menunjukkan kualifikasi pustakawan yang dimiliki STIE Aprin sudah sangat baik. Kompetensi pustakawan STIE Aprin teruji melalui beberapa prestasi yang diperoleh, diantaranya sebagai juara harapan 1 pustakawan tingkat Nasional. Jumlah laboran, teknisi, dan programer berjumlah 4 orang dengan aktivitas untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan saat ini. Jumlah tersebut sudah memadai.

Pada Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen Magister dalam administrasi internalnya dilaksanakan oleh tenaga administrasi, secara keseluruhan data tenaga kependidikan terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Jumlah Tenaga Kependidikan STIE Aprin Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Pegawai	S3	S2	S1	SMA	total
Tenaga administrasi		3			3
Pustakawan		1			1
Laboran/operator/programer			1		1
Lainnya (Non admin)				3	3
Total		4	1	3	8

Sumber: Bagian Umum dan Perlengkapan

c. Pengembangan Staf

Pengembangan pegawai mengacu pada Peraturan Kepegawaian, SK Yayasan tentang pengembangan pegawai dan teknisnya tertuang dalam prosedur pengembangan pegawai. Bentuk pengembangan pegawai bisa berupa pengembangan

formal melalui studi lanjut, maupun pengembangan non formal melalui keikutsertaan dalam seminar/*workshop*/lokakarya sesuai bidang ilmu/kompetensi, ataupun keikutsertaan dalam program sertifikasi. Pendanaan untuk studi lanjut sebagian besar didanai oleh STIE Aprin, dan sebagian lainnya bersumber dari dari beasiswa.

Terdapat 2 orang dosen pengajar Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen yang sedang menempuh studi lanjut dan 1 (satu) orang dalam tahap penyelesaian disertasi. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga melakukan pengembangan kompetensi melalui penyertaan dosen dalam pelatihan metodologi penelitian, AA Pekerti, Sertifikasi Kompetensi, pelatihan dan seminar terkait dengan bidang ilmu masing-masing. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga selalu mengikutsertakan dosen dalam program ujian sertifikasi dan ToT (sebagai reviewer penelitian, reviewer jurnal, dan penjaminan mutu) yang diselenggarakan oleh Dikti sesuai alokasi yang diberikan LLDIKTI Wilayah II.

Untuk memperluas jejaring, dosen juga menjadi anggota/pengurus asosiasi profesi dan aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan asosiasi profesi tersebut berupa seminar-seminar. Keseluruhan dosen Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen menjadi anggota asosiasi profesi/ilmiah tingkat nasional maupun internasional, yaitu menjadi anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Untuk tenaga kependidikan, program pengembangan tenaga kependidikan diarahkan pada peningkatan kompetensi teknis, dan kompetensi inti (terutama dalam memberikan layanan) serta komputer dan bahasa Inggris untuk mendukung visi institusi.

3.1.5. Kurikulum dan Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dirancang dengan memperhatikan kebutuhan *stakeholder* internal (khususnya dosen) dan *stakeholder* eksternal (khususnya tuntutan industri). Pengembangan kurikulum dilakukan melalui tahap, antara lain *tracer study*; mengundang pemangku kepentingan (mahasiswa, alumni, dosen, pengguna lulusan, dan industri/perbankan); *focus group discussion*, yang semuanya melibatkan para sumber dari kalangan akademisi dan praktisi. Secara garis besar, desain kurikulum Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4. Desain Kurikulum Berdasarkan Elemen Kompetensi

	Elemen Kompetensi	Kompetensi Utama
MPK	Landasan Kepribadian	Etika Bisnis
MKK	Penguasaan Ilmu dan Ketrampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Kuantitatif Bisnis 2. Metodologi Penelitian 3. Entrepreneurship
MKB	Kemampuan Berkarya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Strategik 2. Ekonomi Manajerial dan Lngkungan 3. Prilaku Keorganisasian dan Kepemimpinan 4. Manajemen Operasonal 5. Inovasi dan Pengembangan Organisasi 6. Manajemen Sistem Informasi 7. Government dan Kebijakan Publi 8. Manajemen Resiko 9. Manajemen Psikologi Pendidikan Kontemporer 10. Manajemen Mutu Rumah Sakit 11. Sistem Informasi Pemasaran
MPB	Sikap dan Perilaku Berkarya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Pemasaran 2. Manajemen Keuangan 3. Manajemen Sumber Daya Manusia 4. Manajemen Publik & Pemerintahan 5. Manajemen Pendidikan 6. Manajemen Rumah Sakit
MBB	Kehidupan Bermasyarakat	Tesis/Studi kelayakan

Melalui tahap perancangan yang baik sebagaimana diuraikan diatas, maka desain kurikulum ditata sedemikian rupa sehingga relevan dan dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan pemerintah, masyarakat, mahasiswa, dan dunia industri. Kurikulum Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dirancang untuk mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan beretika. Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing elemen kompetensi dan proses pembelajaran di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. Untuk mendukung kompetensi lulusan perkuliahan dilakukan dengan metode Kuliah, Seminar, Presentasi, dan studikasus.

Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen mengorganisir kurikulum ke dalam Kelompok Kurikulum, yaitu Landasan Kepribadian, Penguasaan Ilmu dan Ketrampilan, Kemampuan Berkarya, Sikap dan Perilaku Berkarya, dan Kehidupan Bermasyarakat. Struktur kurikulum ini berisi mata kuliah-mata kuliah yang ditempuh selamat 4 (empat) semester dengan total 44 sks. Setiap kelompok tersebut terdiri dari beberapa mata kuliah beserta bobot sks. Salah yang ciri khas utama dan merupakan keunggulan dari kurikulum Program Studi

Manajemen dan Magister Manajemen adalah adanya kelompok mata kuliah peminatan, yang terdiri dari Peminatan Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Publik dan Pemerintahan, Manajemen Keuangan, Manajemen Pendidikan, manajemen Rumah Sakit dan Manajemen Pemasaran. Struktur kurikulum Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dirancang dengan mempertimbangkan keluasan dan kedalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tuntutan dunia industri, serta diatur sedemikian rupa sehingga terjadi koherensi dan keterjenjangan antar mata kuliah dan antar semester.

b. Kegiatan Pembelajaran

Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang awalnya berpusat pada dosen (*teacher-centered learning*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*) dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Pada proses ini mahasiswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga dapat memperoleh pemahaman yang mendalam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas mahasiswa. Pembelajaran yang inovatif dengan metode *student-centered learning* memiliki keragaman model pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif dari mahasiswa. Metode-metode tersebut antara lain a) Berbagi informasi (*information sharing*) dengan cara berbagi gagasan (*brainstorming*), kooperatif, kolaboratif, diskusi kelompok (*group discussion*), dan seminar; b) Belajar daripengalaman (*experience based*) dengan cara simulasi, bermain peran (*roleplay*), dan kelompok; c) Pembelajaran melalui pemecahan masalah (*problem solving based*) dengan cara studi kasus, dan tutorial.

Bentuk tugas akhir mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen adalah tesis. Mahasiswa dapat mengajukan proposal tesisnya paling cepat pada semester tiga. Penyusunan tesis dibimbing oleh satu orang dosen pembimbing utama yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi tesis dan atau berkualifikasi sebagai dosen pembimbing tesis. Jika diperlukan, dosen pembimbing utama dapat dibantu oleh co-dosen pembimbing yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi tesis dan atau metodologi penelitian/statistik.

Proses pembimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dan co-dosen pembimbing secara resmi dengan memperhatikan kompetensi yang dimiliki. Bersamaan dengan penyusunan Tesis, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun artikel ilmiah. Artikel ilmiah yang dimaksudkan dalam hal ini adalah

karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa penyusuntesis yang merupakan intisaridari penelitian tesis yang telah disusun. Artikel ilmiah tersebut disusun di bawah bimbingan dosen pembimbing tesis. Artikel ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dan dosen pemimbing, wajib dipublikasikan, boleh dalam jurnal yang diterbitkan oleh STIE Aprin Palembang maupun jurnal yang diterbitkan oleh lembaga selain STIE Aprin Palembang. (Jurnal Internasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Nasional ber-ISBN).

Batas waktu penyusunan tesis sampai dengan ujian tesis ditetapkan selama satu semester. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan dalam waktu satu semester, maka mahasiswa diharuskan memprogram ulang tesis pada semester berikutnya. Proses bimbingan yang tesis yang sudah terjadwal dengan dipandu oleh Pembimbing Utama dan Co-Pembimbing, serta pengintegrasian penyelesaian tesis dalam mata kuliah Metodologi Penelitian maka diharapkan penyelesaian tesis dalam waktu satusesemester.

Sistem penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelejaran. Penilaian kinerja mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dilakukan secara kontinyu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran setiap mata kuliah. Sistem penilaian ini memungkinkan kegagalan atau ketidak sesuaian capaian pembelajaran mahasiswa terdeteksi lebih dini dan dapat diambil langkah perbaikan, seperti pemberian tugas tambahan. Umumnya, komponen penilaian terdiri dari nilai tugas, nilai keaktifan dan perilaku dalam kelas, nilai diskusi dan presentasi, dan nilai ujian, dimana bobot setiap komponen ditetapkan oleh dosen pengampu.

3.1.6. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Penelitian

Pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen terintegrasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kegiatan penelitian dosen Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen mengacu pada *roadmap* penelitian Program Guna menjamin kesesuaian penelitian dosen dengan visi, misi, dan tujuan program studi maka setiap proposal penelitian dosen harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan Direktur Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sebelum diajukan ke LPPM atau ke DIKTI untuk memperoleh pendanaan. Melalui mekanisme seperti ini maka semua topik penelitian dosen

relevan dengan visi, misi dan tujuan PSMM. Program Studi MM bersama LPPM berupaya melakukan strategi pengembangan program penelitian dan kerjasama dengan pemerintah daerah maupun swasta sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian.

Setiap tahun, dosen Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen wajib membuat karya akademik melaksanakan penelitian baik yang didanai oleh Institusi, Dikti, institusi dalam negeri diluar Dikti, institusi luar negeri, maupun dibiayai secara mandiri. Program penelitian dosen Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen difasilitasi dengan pendanaan internal, mulai dari biaya penelitian, presentasi (nasional maupun internasional), serta pembiayaan publikasinya. Dengan demikian Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sangat mendukung penelitian dan publikasi karya ilmiah dosen, baik nasional maupun internasional. Dimasukkannya unsur penelitian dalam penilaian kinerja dosen telah mendorong dosen untuk memperoleh hibah penelitian dari Dikti.

b. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

Kegiatan PkM dosen juga diarahkan untuk memperkuat pencapaian visi, misi dan tujuan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. Kegiatan ini selain untuk implementasi keilmuan dosen ke masyarakat, khusus bisnis dan perbankan, juga untuk mengurangi ketergantungan pendanaan dari mahasiswa sehingga sekaligus dapat meningkatkan keberlanjutan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. Konsekuensi lainnya adalah kegiatan PkM dosen Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen semakin banyak memberikan manfaat bagi masyarakat. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga berupaya memanfaatkan peluang kerjasama pengabdian masyarakat Internasional.

Agenda PkM dosen Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga diarahkan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan program studi. Semua kegiatan PkM dosen dirancang untuk memberikan manfaat nyata kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini memberikan manfaat dalam bentuk peningkatan kualitas pengelolaan, efisiensi, dan keuntungan industri. Selain itu, terdapat juga kegiatan yang diperuntukkan untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil dan masyarakat umum.

Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen berupaya untuk mendorong dosen mengimplementasikan ilmunya ke masyarakat maupun ke dunia

industri. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pendanaan dari mahasiswa, sekaligus dapat meningkatkan keberlanjutan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen.

3.1.7. Keuangan

Sistem alokasi danadi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen mengikuti sistem yang berlaku di STIE Aprin Palembang (Institusi). Alokasi dana tertuang dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), yang merupakan rencana operasional dan disusun oleh masing-masing unit kerja setelah mendapatkan arahan dari Pimpinan, pertimbangan dari Senat dan disetujui oleh Yayasan. Proses pengelolaan keuangan tahunan mengacu pada Pedoman Penyusunan Program Kerja dan Anggaran serta Pedoman Pengelolaan Penggunaan Dana. Dalam proses penyusunan program kerja dan anggaran diawali dengan pembentukan Tim Anggaran melalui SK Ketua STIE Aprin yang bertugas menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dalam tim ini,

Ketua Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen secara *ex-officio* sebagai anggota Tim Anggaran. Kewenangan penyusunan usulan program kerja dan anggaran Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen merupakan otonomi pengelola Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, setelah meminta masukan dosen Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. Ketua Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dapat mengusulkan program pengembangan dosen dan staf, peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan program studi, peningkatan fasilitas pembelajaran, kerjasama, dan promosi. Proses penyusunan anggaran tersebut mencerminkan pendekatan partisipatif.

Dari sisi penerimaan, proporsi penerimaan dari mahasiswa rata-rata dibawah 60 persen, dengan tren yang relatif stabil. Tabel ini juga memperlihatkan bahwa anggaran pengeluaran Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sepenuhnya dapat didanai dari penerimaannya, yaitu rata-rata pengeluaran adalah 57 persen dari pendapatan (Tabel 3.4). Hal ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan sumber dana Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen baik.

Tabel 3.4. Alokasi Penerimaan dan Pengeluaran Dana (Dalam Juta Rp)

No	Pos	2016/2017	%	2017/2018	%	2018/2019	%	Rata-2	%
	Penerimaan								
1	Mahasiswa	454	63%	756	61%	1.058	54%		57%
2	Non Mahasiswa	269	37%	317	39%	334	46%		43%
	TOTAL	723	100%	1.073	100%	1.392	100%		100%
	Pengeluaran								
1	Pengajaran	260	58%	277	56%	244	30%	260	44%
2	Kemahasiswaan		0%	16	3%	40	5%	19	3%
3	Kelembagaan	84	19%	111	22%	75	9%	90	15%
4	Umum	10	2%	8	2%	9	1%	9	2%
5	Pengembangan Prodi	67	15%	47	9%	409	50%	174	30%
6	Pengembangan SDM	30	7%	36	7%	39	5%	35	6%
	TOTAL	450	100%	495	100%	816	100%	587	100%

Sistem alokasi dana yang berlaku di STIE Aprin Palembang, termasuk di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, adalah terpusat tetapi dana yang dicairkan sangat tergantung usulan program kerja dan anggaran semua unit kerja yang telah disetujui. Mekanisme ini mampu menjamin otonomi dan keberlangsungan operasional Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen maupun institusi secara keseluruhan. Hal ini sangat menunjang untuk mendapatkan kepercayaan dalam memperoleh Hibah dari Dikti dan pemenuhan regulasi Dikti seperti akreditasi.

Proses akuntabilitas penggunaan dana, diawali dengan pencatatan transaksi keuangan STIE Aprin oleh unit keuangan dan Yayasan. Unit keuangan mencatat setiap penerimaan dan penggunaan dana STIE Aprin, sedangkan proses akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dilakukan oleh Yayasan dengan mekanisme pelaporan yang ditentukan dalam pedoman.

3.1.8. Sarana dan Prasarana

Sistem pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana di STIE Aprin, termasuk yang ada di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, dilakukan secara terpusat. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan dua unit utama, yaitu:

1. Bagian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Unit ini bertanggungjawab terhadap keberlangsungan sistem informasi, hardware dan software;
2. Bagian Umum. Unit ini bertanggungjawab terhadap kebersihan dan kesiapan sarana fisik baik gedung, *furniture* maupun perlengkapan operasional kampus.

Unit ini juga bertanggungjawab atas pengecatan gedung, perawatan taman dan sarana yang mendukung kenyamanan sivitas akademika STIE Aprin Palembang.

Berkaitan dengan pengelolaan dan pemanfaatan asset secara umum harus mengacu pada Pedoman Inventaris STIE Aprin Palembang. Dalam sistem penjaminan mutu yang berlaku di STIE Aprin Palembang, kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sarana dan prasarana telah diatur dalam SOP (Standar Operasional Prosedur) dan WI (*work instruction*)

Administrasi kegiatan pembelajaran Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dilaksanakan di Jl. Baladewa Nomor 1925 Padang Selasa Bukit Besar Palembang, tepatnya di ruang kantor yang terdiri dari ruang Tata Usaha dan ruang Direktur. Dalam ruang tersebut ber AC dengan peralatan kantorseperti komputer lengkap termasuk printer, *scanner*, telepon serta furnitur sangat memadai dan lengkap untuk melakukan kegiatan operasional pendidikan. Ruang dosen disediakan, yang menempati 1 ruang untuk 6-8 dosen. Sesuai standar ruang yang ada di STIE Aprin, setiap ruang ber-AC, dengan fasilitas meja kursi, rak buku dan disediakan pula komputer dengan fasilitas IT nya dan serta pendukung kenyamanan kerja seperti *dispencer*, buku dan surat kabar. Semuanya ini menjadikan kenyamanan dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ruang kuliah Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen didesain *U-shape* dengan meja eksklusif dan kursi, dengan kapasitas 20 orang mahasiswa. Furniture dirancang khusus dimana setiap meja dilengkapi dengan *stop* kontak sehingga kebutuhan sumber listrik sangat mudah dipenuhi. Ruang kelas dilengkapi komputer, LCD, *whiteboard*, AC, penerangan memadai serta dispenser air minum untuk mahasiswa dan dosen. Hal ini menjadikan ruang kuliah Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sangat nyaman dan mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Untuk mendukung proses pembelajaran, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen menyediakan laboratorium manajemen, berupa lab. Komputer serta galeri Bursa Efek Indonesia (BEI). Peralatan utama yang digunakan di laboratorium meliputi komputer, LCD projector, meja, dan kursi. Di Lab Komputer tersedia berbagai aplikasi statistik, seperti AMOS, PLS, SPSS, *EViews*. Sedang di Galeri BEI terdapat aplikasi bursa saham. Semua ruangan dilengkapi AC. Fasilitas pendukung perkuliahan lainnya yang tersedia bagi mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sebagai tempat kerja adalah: **ruang baca & informasi** dan **ruang ESAC** (*Englist Self Access Learning*). Mahasiswa Program

Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang juga dapat menikmati fasilitas IT berupa akses internet gratis di semua titik *hotspot*. Bagi mahasiswa yang memiliki *laptop* atau *gadget* yang dilengkapi dengan fasilitas WiFi dapat juga mengakses internet melalui *hotspot*.

Bandwidth internet ini juga di-*share* ke beberapa fasilitas penunjang pendidikan, seperti ruang lab. Computer dengan 25unit *PC Komputer* disediakan maksimal 5 Mbps, ruang kuliah PSMM disediakan maksimal 2 Mbps, ruang baca dan informasi untuk akses internet dan jurnal *online* disediakan maksimal 5 Mbps, perpustakaan dan *e-library* disediakan maksimal 5 Mbps, Lab./galeri Bursa Pasar Modal diberikan *bandwidth* maksimal 5 Mbps.

Ruang, gedung perkantoran, dan perpustakaan telah memenuhi kecukupan. Di Ruang perpustakaan tersedia Layanan English Self Access Center (ESAC), yang memberikan layanan pembelajaran Bahasa Inggris mandiri dalam meningkatkan kemampuan TOEFL, dan didukung sarana dan prasarana yang memadai seperti buku, video, televisi, CD *player*, LCD, komputer. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *reading*, *listening*, *speaking* dengan diskusi dan *writing* serta *Preperation* TOEFL. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga memberikan fasilitas kesejahteraan (Ibadah, Kesehatan serta Layanan Psikologi).

3.1.9. Sistem Informasi dan Teknologi Komunikasi

Rancangan pengembangan sistem informasi yang mendukung proses dan pelaporan di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen telah disusun sesuai dengan kebutuhan aplikasinya. Dukungan sistem informasi yang telah dikembangkan dan dijalankan dalam proses administrasi dan pelaporan adalah sistem informasi untuk bidang akademik, kemahasiswaan, kepegawaian. Disamping itu juga pengembangan sistem informasi untuk mahasiswa juga dilakukan dalam bentuk Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui alamat website <http://stie-aprin.ac.id> serta website <http://pasca.stie-aprin.ac.id>. Adanya perkembangan IT dalam dunia pendidikan sangat membantu percepatan dalam optimalisasi proses pembelajaran dan pengambilan keputusan. **Sistem informasi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen yang belum sepenuhnya terintegrasi adalah sistem informasi keuangan.** Untuk itu saat ini sedang berlangsung pengembangan integrasi sistem informasi keuangan dan PMB dalam mendukung percepatan pengambilan keputusan.

Saat ini unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/ICT) dibawah koordinasi Kabag TIK yang membawahi Kasie. Jaringan dan 2 orang programmer. Kasie Jaringan membawahi 2 orang pelaksana yang menangani *software* dan *web*. Sedangkan untuk *hardware* langsung dibawah koordinasi bagian umum. Pengelolaan kegiatan di bidang TIK. Presensi kehadiran melalui aplikasi sistem informasi (SISFO) *staff site* di setiap kelas telah dimanfaatkan oleh dosen untuk melakukan absensi kehadiran kuliah, sehingga mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dapat memantau kehadiran kuliahnya secara langsung melalui SIAKAD. Efektivitas terhadap proses surat menyurat kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dilakukan melalui email maupun *Whatsapp web*.

Semua perbaikan diatas sangat membantu mengurangi penggunaan kertas serta percepatan dalam penyampaian dan penerimaan informasi. Demikian pula dengan pengelolaan dokumen melalui *e-document* sangat membantu dalam kearsipan, saat ini telah pula didukung dengan Repository Pangkalan Data. Semua proses pengolahan administrasi di STIE Aprin Palembang telah menggunakan aplikasi sistem informasi yang terkomputerisasi dan terhubung dalam jaringan LAN dan dapat diakses oleh semua karyawan baik melalui jaringan kabel maupun wifi.

Aplikasi sistem pengambilan keputusan dengan tampilan menu yang dapat diakses oleh Pimpinan dan Pengelola Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen telah disediakan untuk mendukung keputusan. Beberapa perbaikan proses dan pengembangan proses baru terus dilakukan pada aplikasi sistem informasinya mengikuti perkembangan IT khususnya di bidang pendidikan. Dengan adanya sistem informasi ini, semua proses manual telah dipindahkan ke sistem terkomputerisasi dengan integrasi data antar unit kerja.

Sesuai dengan alur proses yang ada di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, rincian dari aplikasi sistem informasi berbasis intranet dan pemanfaatannya adalah:

1. Kemahasiswaan untuk proses pengolahan data mahasiswa, seleksi beasiswa, pembinaan mahasiswa, evaluasi mahasiswa, alumni, surat, dan laporan.
2. Akademik untuk proses KRS, Mata kuliah dan prasyaratnya, Dosen wali, pengolahan proses perkuliahan, pengolahan data ujian, pengolahan data nilai, tugas akhir, kelulusan, dan laporan.
3. Perpustakaan *offline* diakses secara intranet, untuk proses keanggotaan

perpustakaan, pengolahan buku, jurnal, thesis, pengolahan *E-Book*, peminjaman-pengembalian, silang layang, data pengunjung, dan laporan.

4. LPPM untuk proses utama pengolahan data penelitian, pengolahan data pengabdian masyarakat, pengolahan jurnal, penyertaan seminar, dan laporan.
5. Kepegawaian untuk proses utama pengolahan data pegawai, pengolahan rekrutmen pegawai baru, penentuan HR dan tunjangan untuk penggajian, pengolahan kehadiran pegawai, surat, dan laporan.
6. Kesekretariatan untuk proses utama Pengolahan *E-Document*, Pengolahan nomor surat, Surat, Laporan.
7. Umum untuk proses utama Pengolahan barang & inventaris, Proses pengadaan, Peminjaman barang, Peminjaman ruang, Kendaraan, Laporan.
8. Pimpinan/Prodi untuk proses utama Laporan Akademik, Laporan Kemahasiswaan, Laporan LPPM, EPSBED, Pengolahan persetujuan mahasiswapindahan.
9. *Unit Site* (profile unit) untuk proses utama *e-document*, kegiatan, anggaran, surat, peminjaman ruang.

Untuk layanan informasi kepada mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen telah tersedia fasilitas IT berupa akses internet gratis di semua titik *hotspot* yang ada di semua area gedung Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. Bagi mahasiswa yang memiliki *laptop* atau *gadget* yang dilengkapi dengan fasilitas WiFi dapat juga mengakses internet melalui *hotspot*. Jika tidak memiliki perangkat tersebut, mahasiswa dapat mengakses internet melalui Box Informasi atau PC yang ada di lab. komputer. Disamping akses internet gratis, mahasiswa juga diberikan keluluasaan dalam mencari informasi di berbagai *Journal On-line* yang tersedia di Perpustakaan secara gratis. Beberapa aplikasi yang bersifat informasi yang dapat diakses melalui internet antarlain,

1. Perpustakaan *online* dapat diakses melalui internet untuk proses *Home*, Profil, Agenda, *Repository Bank and Finance*, *Online public access catalog* (OPAC), dan *Catalog online*. Perpustakaan *online* dapat diakses melalui alamat *website* <http://library.stie-aprin.ac.id>
2. *News* (dapat diakses secara *online*) untuk Info Campus, Info Business Center, Info *Career Center*, Info hibah, Info UKM, Info Kerjasama, dan Agenda dengan alamat *website* <http://www.stie-aprin.ac.id/news>

3. Sistem informasi akademik (SIKAD) yang dapat diakses melalui *website* <http://simas.stie-aprin.ac.id> dan <http://pasca.stie-aprin.ac.id>.

Fasilitas informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen melalui *students site* dan dosen Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen melalui *staff site* adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas informasi yang dapat diakses oleh mahasiswa melalui *student site* adalah:
 - a. Informasi Akademik, didalamnya terdapat proses untuk KRS *online*, jadwal kuliah, jadwal ujian, jadwal proposal, kartu hasil studi (KHS), kehadiran kuliah.
 - b. Informasi Perpustakaan, menginformasikan buku yang dipinjam oleh mahasiswa dan *catalogbuku*.
 - c. Informasi Kemahasiswaan, menginformasikan data mahasiswa.
 - d. Informasi Keuangan, menginformasikan data kewajiban Keuangan dan realisasi pembayaran pada semester berjalan.
2. Fasilitas informasi yang dapat diakses oleh dosen melalui *staff site* adalah:
 - a. *Update* data individu dosen,
 - b. Pengolahan nilai secara mandiri oleh dosen,
 - c. *Update* data penelitian dan pengabdian masyarakat,
 - d. Proses untuk realisasi perkuliahan,
 - e. Informasi buku dan jurnal di perpustakaan,
 - f. Informasi jadwal mengajar, jadwal ujian mata kuliah yang diampunya.

3.1.10. Kerjasama

Salah satu pilar penting dari pencapaian visi dan misi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen adalah membangun kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berbagai kerjasama yang dijalin telah memberikan dampak positif bagi kemajuan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, terutama dalam bentuk pelaksanaan seminar dan perluasan wawasan global bagi mahasiswa. Data kerjasama Dalam Negeri disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Data kerjasama Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuasin	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2020	2024	Tenaga pendidikan yang berpengalaman
2	L2Dikti Wilayah II dan Universitas Sriwijaya	Workshop Penyusunan Dokumentasi akreditasi Versi 4.0	18 Januari 2020	2 hari	Penyelenggaraan Workshop bersama
3	Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2020	2024	Penelitian dan pengabdian pada Masyarakat
4	Universitas Sjakhyakirti	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2020	2024	Tenaga pendidikan yang berpengalaman
5	Universitas Sriwijaya	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat	2020	2024	Tenaga pendidikan yang berpengalaman
6	Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin	Peningkatan Kualitas SDM	2020	2024	Mahasiswa dengan beasiswa
7	Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sumatera Selatan	Peningkatan Kualitas SDM	2020	2024	Mahasiswa dengan beasiswa
8	Bappeda Kabupaten Ogan Komering Ilir	Peningkatan Kualitas SDM	2020	2024	Mahasiswa dengan beasiswa
9	PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Cabang Palembang	Peningkatan Kualitas SDM	2020	2024	Mahasiswa dengan beasiswa
10	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palembang	Peningkatan Kualitas SDM	2020	2024	Mahasiswa dengan beasiswa
11	Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) Sumatera Selatan	Peningkatan Kualitas SDM	2020	2024	Mahasiswa dengan beasiswa

Sumber: Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin

Selain dengan institusi di dalam negeri, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga menjalin kerjasama dengan institui di luar negeri. Hal ini sesuai dengan visi misi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen yang berwawasan global. Kerjasama dengan luar negeri telah berjalan baru berjalan 2 tahun, sebagaimana Table 3.7 berikut:

Tabel 3.7. Kerjasama Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen dengan Luar Negeri dua tahun terakhir

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Tun Abdul Rozak University	Kunjungan Mahasiswa (bench marking)	Oktober 2019	3 hari	Program pembelajaran bersama
2	Universitas di Korea	Kunjungan Mahasiswa (bench marking)	Rencana Agustus 2020		Belum terlaksana adanya Covid 19

Sumber: Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin.

3.1.11. Ringkasan Hasil Analisis Internal: Kekuatan dan Kelemahan

a. Kekuatan (*Strengths*)

Aspek penting yang menjadi **kekuatan utama dari Program Studi Magister Manajemen STIE Aprin** sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Visi dan misi yang realistis dan relevan.

- 1) Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen memiliki visi dan misi yang realistis dan relevan dengan visi dan misi institusi. Visi dan misi ini juga dipahami dengan baik oleh dosen, karyawan dan mahasiswa serta diketahui oleh *stakeholder* yang lain.
- 2) Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang baik.
- 3) Dukungan mitra usaha/bisnis dan Bursa Efek Indonesia.
- 4) Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen mendapat dukungan dari pemerintah daerah dan lain-lain merupakan modal yang dapat dikembangkan untuk bekerjasama secara lebih fokus guna meningkatkan kualitas SDM dan pembelajaran maupun rekrutmen mahasiswa (pengembangan SDM perusahaan dan pemda), serta kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 5) Sarana, prasarana dan internet yang baik.
- 6) Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen memiliki sarana perpustakaan yang memadai. Perpustakaan juga memiliki *e-library* yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk mahasiswa tetapi juga bagi para dosen maupun lainnya. Selain perpustakaan sarana dan prasarana perkuliahan, ada juga ruang laboratorium komputer dan ruang perkuliahan, yang dimiliki Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sangat memadai dan mendukung proses pembelajaran. Program Studi

Manajemen dan Magister Manajemen juga menjediakan akses internet sangatbaik.

- 7) Sumber Daya Manusia dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan memadai.
- 8) Jumlah SDM dosen sangat memadai dan mempunyai bagi pengembangan PS. Guna mendukung kinerja PS, kualitas SDM dosen perlu ditingkatkan secara terencana.
- 9) Pengelolaan dan dukungan keuangan yang baik.
- 10) Penyusunan rencana kerja dan anggaran dilakukan secara partisipatif berdasarkan usulan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. Pengelolaan keuangan dilakukan secara otonom dan akuntabel, dimana audit keuangan internal dan eksternal dilakukan secara berkala terhadap capaian program dan penggunaan dana. Keberlanjutan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen didukung oleh komitmen pendanaan yang baik dari lembaga, dan pendapatan di luar mahasiswa khususnya dalam bentuk kontrak karya dosen.
- 11) Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen telah menerapkan penilaian kinerja pegawai, dosen dan tenaga kependidikan, secara konsisten. Penilaian kinerja bagi dosen memasukkan semua aspek utama Tri Dharma, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, disamping unsur kontribusi dosen dalam pengembangan pengembangan program studi. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga memberikan penghargaan yang baik bagi dosen yang berprestasi dan yang kinerja melebihi standar yang ditetapkan.
- 12) Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan usaha/industri.
- 13) Kurikulum PS dikembangkan secara dinamis dengan memperhatikan kebutuhan dunia usaha/bisnis, khususnya entrepreneurship. Kurikulum dirancang dengan memperhatikan regulasi terkait persyaratan kompetensi dalam dunia usaha/bisnis.

b. Kelemahan(*Weaknesses*)

Berdasarkan analisis, berbagai **kelemahan utama** dari STIE Aprin adalah sebagaiberikut.

- 1) Akreditasi Program Studi.

Pengelola Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sangat menyadari bahwa akreditasi prodi belum didapat nilainya dan jika tidak terakreditasi akan

berdampak pada daya tarik Program Studi dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu dilakukan berbagai upaya untuk mendapatkan nilai akreditasi yang baik sekali dan terus menerus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan nilai akreditasi Program Studi.

2) Fungsi Gugus Kendali Mutu belum optimal.

Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen telah memiliki rencana strategis dan berbagai manual mutu berstandar yang ditetapkan Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, namun pelaksanaan dari penjaminan mutu ini belum berfungsi dengan baik, terutama masih dirangkap oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

3) Kuantitas dan kualitas internasional masih sedikit.

Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen sudah melakukan kerjasama internasional, namun masih sangat terbatas dan pemanfaatannya baru terkait dengan pengajaran bersama (kuliah tamu). Untuk implementasi kolaborasi bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum ada.

4) Terbatasnya kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa.

Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen berupaya untuk meningkatkan suasana akademik dalam bentuk kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa melalui Hibah Pascasarjana dan integrasi dalam mata kuliah Metode Penelitian.

3.2. ANALISIS FAKTOREKSTERNAL

Setelah diketahui aspek kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, maka faktor kekuatan eksternal yang akan berdampak pada pengelolaan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen juga perlu dianalisis secara mendalam. Kekuatan eksternal ini dapat menjadi peluang dan ancaman dalam penyelenggaraan pendidikan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang.

a. Peluang (*Opportunities*)

Berikut adalah **peluang utama** yang dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen.

1) Perkembangan industri dan bisnis yang semakin baik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bagus selalu di atas 5 % dan semakin baik dari tahun ke tahun, serta diprediksikan akan stabil berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan bisnis yang baik. Pendirian kantor cabang baru, perluasan

perkembangan usaha perusahaan merupakan peluang bagi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen untuk merekrut mahasiswa baru yang bekerja di sektor tersebut dan dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk menawarkan riset dan pengabdian masyarakat serta pemberian beasiswa kepada mahasiswa. Peluang lainnya adalah untuk menyalurkan lulusannya bekerja di bidang usaha/bisnis dan juga pemerintahan.

2) Regulasi dan kebijakan pemerintah terkait peningkatan mutu.

Regulasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) berdampak langsung pada proses penyelenggaraan perguruan tinggi di Indonesia. Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pemerintah menerbitkan berbagai kebijakan antara lain: UU Guru dan Dosen, UU Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Perpres No. 12 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan lain-lain. Kebijakan dari pemerintah ini akan menjadi peluang bagi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen jika program studi mampu merumuskan program-program yang memperkuat kekuatan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan kebijakan tersebut. Kualifikasi dosen dan berjalannya sistem penjaminan mutu yang sudah tidak menjadi persoalan utama di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen merupakan modal yang dapat digunakan untuk menangkap peluang tersebut. Kebijakan pemerintah terkait dengan pendanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, baik individu maupun kolaborasi merupakan peluang yang terbuka untuk meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswa.

3) Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang kompeten.

Adanya kebijakan dari perusahaan maupun pemerintah berdampak pada upaya untuk memenuhi *requirement* yang disyaratkan bagi SDM-nya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Program Studi MM dapat menangkap peluang ini dengan aktif berpartisipasi pada program peningkatan kompetensi dosen di bidang usaha/bisnis dan pemerintahan, sehingga dosen tidak hanya mengajar tetapi juga dapat melakukan pengabdian masyarakat (memberi pelatihan dan konsultasi) yang dapat mendukung keberlanjutan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen.

4) Perkembangan TI terkait pendidikan.

Perkembangan teknologi internet dan teknologi pembelajaran menjadi peluang bagi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin yang memiliki infrastruktur teknologi internet dan pembelajaran yang sangat baik. Dari

sisi SDM, kompetensi SDM di bidang teknologi juga sangat memadai untuk menyesuaikan dan mendayagunakan teknologi yang berkembang. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen telah melengkapi pembelajaran dengan metode *e-learning* dan sistem informasi dalam pengelolaan manajemen.

b. Ancaman(*Threats*)

Adapun ancaman utama yang dapat menjadi kendala jika tidak diantisipasi dengan program yang tepat adalah sebagai berikut:

1) Persaingan antar Program Studi Manajemen yang meningkat.

Jumlah PS Sarjana maupun Magister yang menawarkan bidang Manajemen semakin tahun semakin meningkat, sehingga persaingan antar Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan. Persaingan berlangsung ketika rekrutmen mahasiswa, rekrutmen dosen, dan lulusan ketika mencari pekerjaan sertadalam hal prestasi. Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen harus merancang program untuk dapat unggul di tengah kondisi persaingan tersebut.

2) Globalisasi dan berlakunya Asean Community.

Globalisasi berdampak pada masuknya PS Manajemen dan Magister asing untuk bekerjasama dengan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen di Indonesia, dan juga dapat mengancam Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen yang belum memiliki kerjasama internasional. Penawaran dari Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen lain yang menawarkan *double degree*, *sandwich* program, dan *twin programme* dapat menjadi ancaman Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, jika tidak kreatif untuk mengembangkan program yang mengantisipasi ancaman ini.

3) Kebijakan Akreditasi.

Ditetapkannya UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang mengatur tentang kebijakan akreditasi dan perkembangan parameter akreditasi dapat menjadi ancaman terhadap nilai akreditasi PS, jika Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen tidak memperbaiki apalagi belum memiliki nilai akreditasi penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan regulasi tersebut.

BAB 4

RENCANA, SASARAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

4.1. RENCANA STRATEGIS JANGKA PANJANG

Dalam rangka mencapai visi dan misinya, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen melakukan pentahapan rencana jangka panjang (milestones), adalah sebagai berikut:

1. **Periode 2020 – 2024.** Periode ini memfokus pada pengembangan diarahkan pada peningkatan kualitas dan relevansi program studi, terutama dalam perbaikan kurikulum dan proses pembelajaran, penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, dan kualitas sumberdaya manusia.
2. **Periode 2025 – 2029.** Periode ini memfokuskan pada peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan jejaring dengan industri dan asosiasi profesi serta sertifikasi profesi dosen dan mahasiswa.
3. **Periode 2030 – 2034.** Periode ini merupakan kelanjutan dari periode sebelumnya dengan fokus utama pada peningkatan daya saing lulusan dan pengembangan karya inovatif dosen di tingkat internasional, khususnya Asia Tenggara.

4.2. PROGRAM PENGEMBANGAN JANGKAPANJANG

Dalam upaya mewujudkan visi, misi dan sasaran yang direncanakan, berdasarkan analisis SWOT yang dilakukan secara komprehensif, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen menyusun strategi dan program pengembangan. Strategi yang dikembangkan ini menjadi acuan dalam penyusunan program tahunan yang dibuat.

Secara umum strategi yang disusun didasarkan pada prinsip memperkuat faktor yang menjadi kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang akan dihadapi, dan menghilangkan/ mengurangi kelemahan yang ada dengan program-program yang relevan dengan peluang yang akan dihadapi. Di samping itu kekuatan yang dimiliki juga akan diperkuat dengan berbagai program yang diharapkan dapat mengatasi ancaman yang akan dihadapi serta mengurangi kelemahan yang dimiliki agar dapat menangkap peluang yang ada. Diharapkan dengan prinsip seperti ini PS

dapat eksis dan berkembang di tengah persaingan dan globalisasi, termasuk di era *Asean Community*.

Strategi dan program pengembangan yang dirumuskan sebagaimana disajikan pada **Gambar 4.1**. Strategi dan Program pengembangan ini sifatnya umum, dan selanjutnya akan dijabarkan menjadi program yang lebih spesifik yang dalam operasionalnya akan dijabarkan dalam aktivitas program, khususnya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Secara umum, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen, sebagaimana tertuang dalam Renstra-nya, dikelompokkan sebagaiberikut:

1. Peningkatan Kualitas Pengelolaan ProgramStudi

- a. Peningkatan penghayatan dan implementasi visi dan misi programstudi;
- b. Peningkatan kualitas tatakelola;
- c. Peningkatan implementasi penjaminan mutu ProgramStudi;
- d. Peningkat kualitas sumberdaya manusia pengelola ProgramStudi.

2. Peningkatan Relevansi dan KualitasPendidikan

- a. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasisKKNI;
- b. Peningkatan mutu pembelajaran berbasis *e-learning*, penggunaan *case study*, *experiential learning (company visit/bench marking)*, dan pendekatan *student centered learning*;
- c. Peningkatan kompetensi dosen melalui sertifikatkompetensi.

3. Peningkatan SuasanaAkademik

- a. Peningkatan kolaborasi penelitian dosen danmahasiswa;
- b. Peningkatan diseminasi hasil penelitian dosen danmahasiswa;
- c. Peningkatan *sharing knowledge* antara dosen, mahasiswa danalumni.

4. Peningkatan Keberlanjutan ProgramStudi

- a. Peningkatan kegiatanpromosi;
- b. Peningkatan program kerjasama dengan industri;
- c. Peningkatan pemanfaatan kompetensidosen.

5. Peningkatan Kualitas SaranaPendukung

- a. Peningkatan sistem informasi pendukung keputusan program studi dan kegiatanpembelajaran;
- b. Peningkatan kualitas sarana pendukung prosespembelajaran.

**Tabel 4.1. Ringkasan Analisis SWOT dan Strategi Pengembangan
Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen**

Faktor Eksternal Faktor Internal	Peluang (Opportunities)	Ancaman(Threats)
Kekuatan (Strengths)	Strategi S-O	Strategi S-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi yang realistis dan relevan dan dipahami <i>stakeholder</i> 2. Sstem penjaminan mutu internal yang baik berstandar dari Dirjendikti 3. Dukungan kuat mitrausaha/bisnis 4. Sarana, prasana, dan internet yang baik 5. SDM dosen yang berkompetensi dan memadai 6. Pengelolaan dan dukungan dana dari internal dan eksternal yang baik 7. Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, khususnya perbankan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program internalisasi visi dan misi secara konsisten dalam setiap kegiatan Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen yang melibatkan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. 2. Pemanfatan dukungan mitra usaha dan pemda untuk meraih peluang kebutuhan SDM yang kompeten. 3. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung peningkatan kualitas Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. 4. Optimalisasi kompetensi SDM untuk berkolaborasi dengan dunia usaha/bisnis 5. Pemanfatan jaringan internet untuk kolaborasi pembelajaran antar PT, seperti pengembangan credit transfer dan credit earning program. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Implementasi standar mutu untuk meningkatkan kualitas Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. 2. Implementasi Gugus Kendali Mutu dengan mengacu pada Standar Global (AUN). 3. Optimalisasi kolaborasi dengan dunia bisnis dan pemda, khususnya bidang penelitian dan PkM. 4. Optimalisasi sistem penghargaan dan penilaian kinerja SDM untuk peningkatan kualitas dan akreditasi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. 5. Optimalisasi pemanfaatan Lab. IT untuk mendukung program sertifikasi

Kelemahan (Weaknesses)	Strategi W-O	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya Nikai akreditasi 2. Fungsi GKM belum optimal 3. Kuantitas dan kualitas kerjasama internasional belum optimal 4. Prestasi mahasiswa sangat terbatas 5. Terbatasnya kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan mutupembelajaran berbasis <i>e-learning</i> untuk meningkatkan kualitas dan nilai akreditasi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. 2. Pemanfaatan regulasi di bidang pendidikan sebagai standar acuan peningkatan kompetensi dosen untuk meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. 3. Pengembangan kompetensi dosen melalui pendanaan dikti dan kerjasama. 4. Kolaborasi riset antar dosen dan mahasiswa dengan memanfaatkan hibah DIKTI dan riset aplikatif. 5. Pemanfaatan dukungan pemerintah kolaborasi dan publikasi penelitian internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerjasama dan dengan PT dalam dan luar negeri dan untuk mendukung peningkatan kualitas Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen. 2. Pemanfaatan standar akreditasi BAN-PT dan UAN sebagai <i>benchmark</i> untuk meningkatkan nilai akreditasi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen.

4.3. INDIKATOR SASARAN

Dalam upaya mencapai tujuan yang direncanakan, Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen menetapkan sasaran yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time bound*). Adapun **Sasaran Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen** dirumuskan di dalam indikator sasaran Kinerja, yang disajikan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Indikator Sasaran Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen

No	Indikator	2020 Baseline	Target		
			2021	2023	2025
1	Akreditasi Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen	-	B	B	A
2	Rasio pendaftar terhadap daya tampung	1:1,375	1:1,50	1:1,60	1:1,75
3	Rata-rata nilai tes masuk (TPA)	500	500	505	505
4	IP Semester	3,00	3,00	3,25	3,50
5	IP Kumulatif	3,10	3,25	3,50	3,60
7	Rata-rata masa studi (semester)	4	4	4	4
8	Rata-rata TOEFL lulusan	503	505	505	505
9	HaKI/Paten	0	1	2	3
12	Jumlah artikel tercatat dalam lembaga sitasi	1	1	2	3
13	Jumlah Hibah Penelitian	2	2	3	3
13	Jumlah Hibah PkM	0	0	0	1
14	Jumlah Guru Besar	1	1	2	2
15	Jumlah Kerjasama Dalam Negeri	5	5	10	20
16	Jumlah Kerjasama Luar Negeri	0	1	2	3

BAB 5

PENUTUP

Rencana Strategis Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen Aprin Palembang Tahun 2020-2025 merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan di tingkat program Studi. Namun demikian apabila di masa mendatang terdapat perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal, maka dapat dilakukan perubahan rencana strategis. Perubahan tersebut dilakukan oleh program studi setelah berkoordinasi dengan para dosen dan mendapat persetujuan daripimpinan.

Dukungan dari semua *stakeholder* sangat diharapkan untuk terlaksananya rencana yang disusun. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mendengarkan masukan dan melibatkan para stakeholder dalam pelaksanaan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan rencana strategis ini. Terima kasih atas dukungan dan mari bekerja bersama untuk peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan di Program Studi Manajemen dan Magister Manajemen STIE Aprin Palembang.






**RENCANA STRATEGIS
(RENSTRA)
PERIODE 2020 – 2025**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
APRIN PALEMBANG**

**RENCANA STRATEGIS
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI APRIN
PALEMBANG
PERIODE 2020-2025**



Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Dr. Farid Wajdi, SE., MS	Ketua Tim		10/1/20
2. Pemeriksaan	Dr. Drs. H. Ardiyan Saptawan, MS	Direktur Pascasarjana		10/1/20
3. Penetapan	H. Qolyubi Nawawi, MSi	Ketua Senat		10/1/20
4. Pengendalian	Hendra Musa, SH., SE., MH., MSi	Ketua LPM		10/1/20
5. Pengesahan	dr. Alyssa Amelia Vania	Ketua Yayasan		10/1/20